

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini masih dalam masa sulit untuk meningkatkan mutunya. Sekilas terlihat bahwa pendidikan nasional Indonesia sudah maju tetapi kalau kita melihat lebih dalam lagi maka kita akan menemukan hal yang masih jauh dari tujuan pendidikan itu sebenarnya. Salah satu tujuan dari pendidikan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bapak pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, akan sangat sedih kalau saja beliau ada ditengah-tengah kita saat melihat kegalauan pendidikan yang tidak menentu ini.

Beberapa waktu yang lalu, UNDP (*United Nation Development Program*) atau Badan PBB yang menangani masalah pendidikan mengeluarkan data tentang peringkat Negara-negara dunia berdasarkan daya saing kualitas sumber daya manusia tahun 2007 atau Human Development Index 2007. Dari 177 negara yang diteliti, Indonesia menduduki peringkat 107 yang berarti bahwa kualitas daya saing sumber daya manusia Indonesia sangat rendah di pasar internasional. Data hasil UNDP ini tentu memprihatinkan bagi masyarakat Indonesia yang terkenal dengan bangsa yang besar.

Pada awal reformasi bergulir, ada secercah harapan pendidikan di Indonesia menjadi perhatian utama dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan

kedinasan dialokasikan minimal 20% dari anggaran pendapatan belanja nasional (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Namun tanpa diduga muncul undang-undang baru dengan keluarnya keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 24/PUU-V/2007 yang menguji Pasal 49 ayat (1) UU No.20/2003 tentang Sisdiknas. MK memutuskan bahwa dana pendidikan selain biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari APBD.

Pemerintah secara institusional telah banyak melakukan perubahan untuk memajukan dunia pendidikan Indonesia. Itu terlihat dari program-program yang dirancang oleh pemerintah untuk dunia pendidikan seperti menggratiskan SPP sekolah, mulai dari SD hingga SMP maupun sederajat dan rencananya juga akan menggratiskan SPP sekolah untuk tingkat SMA dan Perguruan Tinggi. Namun dalam praktiknya, masih banyak anak-anak yang tidak bisa menikmati program pemerintah tersebut. Sudah tidak asing lagi dengan para pengemis atau pengamen jalanan yang terdiri dari anak masa sekolah. Belum cukupkah anggaran APBN atau APBD untuk dunia pendidikan kita?

Disamping masalah diatas, sudah terlihat pertumbuhan pendidikan di Indonesia dengan sangat bervariasi. Pertumbuhan pendidikan yang ada di Pedesaan dan Perkotaan sangat mencolok begitu juga di tiap-tiap wilayah akan sangat berbeda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Kualitas pendidikan di

perkotaan sangat baik bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan yang ada di pedesaan yang menggunakan fasilitas seadanya.

Salah satu indikator yang bisa menjelaskan betapa kualitas pendidikan di perkotaan berbeda sangat jauh dari pendidikan di pedesaan adalah hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Walaupun mereka mendapatkan materi pembelajaran yang sama – karena terstandarisasinya kurikulum yang dipakai – tetapi tentu saja hasil yang didapat berbeda karena beberapa penyebab baik dari intern siswa maupun faktor eksternal yang ada disekelilingnya. Guru sebagai pengontrol pembelajaran yang berlangsung sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, begitu juga dengan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah.

Dengan begitu banya faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, peneliti tertarik untuk meneliti kemungkinan dari penggunaan CD Tutorial (interaktif) bisa meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. CD Tutorial sebagai media audio-visual diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi pelajarannya karena siswa bisa langsung bisa melihat materi dengan jelas. Visualisasi lebih nyata akan sangat mendukung pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini jelas sekali karena karakteristik siswa yang berbeda-beda, yaitu: siswa bersifat auditif, kinestetik, dan visual.

Berdasarkan pemikiran diatas Peneliti memiliki keyakinan bahwa penggunaan CD Tutorial telah sangat berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya. Dengan demikian peneliti telah melakukan

penelitian dengan judul “PENGUNAAN MEDIA CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Kuasi Eksperimen pada Kelas VII Semester II SMP Babussalam Ciburial)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul proposal penelitian diatas, maka peneliti telah merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Media belajar CD Tutorial pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kelas VII Semester II di SMP Babussalam Ciburial Tahun Pelajaran 2010-2011?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media CD Tutorial terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII Semester II di SMP Babussalam Ciburial Tahun Pelajaran 2010-2011?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti telah mengetahui:

1. Bagaimana penggunaan Media belajar CD Tutorial pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII Semester II di SMP Babussalam Ciburial Tahun Pelajaran 2010-2011.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media CD Tutorial terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII Semester II di SMP Babussalam Ciburial Tahun Pelajaran 2010-2011.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk tidak membuat penelitian ini terlalu luas cakupannya, maka peneliti telah memfokuskan penelitian ini pada masalah bagaimana CD Tutorial mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada Materi Operasi Dasar Komputer Kelas VII Semester II di SMP Babussalam Ciburial Tahun Pelajaran 2010-2011. Masalah dalam penelitian ini telah berfokus untuk mengukur prestasi belajar siswa pada ranah kognitif pada level pemahaman konsep (C2) dan aplikasi konsep (C3).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi semua kalangan, baik bagi siswa, peneliti, guru, dan masyarakat luas.

##### **1. Siswa**

Penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa untuk meningkatkan prestasi yang mereka miliki terlebih lagi dengan menggunakan media belajar CD tutorial yang sangat berbeda dengan sekali dengan metode konvensional.

##### **2. Peneliti**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengalaman peneliti dalam bidang penelitian ilmiah.

##### **3. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan akan mampu menggugah guru-guru yang lain untuk terus mengeksplorasi kreatifitas yang mereka miliki untuk terus mencoba mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif

dan menyenangkan. Guru juga diharapkan akan mau meninggalkan kebiasaan lama dalam pembelajaran yang kurang efektif.

#### 4. Masyarakat

Peneliti berharap dengan akan diadakannya penelitian ini akan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Peneliti juga berharap penelitian ini akan menginspirasi masyarakat luas untuk terus melakukan penelitian dalam bidang pendidikan guna memajukan pendidikan kita.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah anggapan awal tentang masalah yang akan diteliti. Dengan kata lain, asumsi atau anggapan dasar adalah segala kebenaran, teori, atau pendapat yang dijadikan landasan dalam suatu penelitian. Segala kebenaran, teori dan pendapat yang dijadikan pegangan itu tidak dipersoalkan lagi kebenarannya.

Hal yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Kondisi sekolah yang bisa mengembangkan media CD Tutorial dalam pembelajaran namun para guru belum melakukannya dengan maksimal, hal ini disebabkan guru-guru tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk mengembangkan dirinya, serta tidak memiliki kesempatan untuk selalu mencari penambahan ilmu pengetahuan guna menunjang kemampuan dan potensi dirinya terutama dibidang teknologi informasi.

2. Dengan menggunakan media CD Tutorial akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan penggunaan media CD Tutorial penyampaian materi akan lebih jelas, lebih nyata dan menyenangkan.
3. Penggunaan media CD Tutorial akan membantu semua siswa, baik siswa yang auditif, visual maupun siswa yang bersifat kinestetik.

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang diteliti dan perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Surakhmad (1980:39) mengemukakan bahwa hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan teori di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan media CD Tutorial dengan siswa yang tidak menggunakan media CD Tutorial

$H_1$  : terjadi perubahan peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan media CD Tutorial dengan siswa yang tidak menggunakan media CD Tutorial

#### **H. Penjelasan Istilah**

Untuk membuat penelitian ini bisa difahami secara utuh, maka peneliti ingin memberikaan penjelasan tentang istilah-istila yang dipakai.

- a. *CD Tutorial*, yaitu salah satu media belajar yang dibuat secara khusus sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Media CD Tutorial dapat diartikan

sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang menggunakan perangkat CD berisi materi tentang Sistem Operasi Dasar Komputer Kelas VII Semester II di SMP Babussalam Ciburial Tahun Pelajaran 2010-2011.

- b. *Prestasi*, sejauh mana seseorang bisa meraih target yang sudah dibuat atau dengan kata lain hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).
- c. *Prestasi Belajar*, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.
- d. *Operasi Dasar Komputer*, adalah salah satu materi pelajaran yang ada di Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII tingkat SMP/MTs.